



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 25 November 2011

Halaman: 2

Prioritas Perbaiki Umbulwadon

Pemkot Serius Atasi Pasokan Air

JOGIA - Pasokan air bersih dari PDAM Tirta Marta Kota Jogia ke rumah-rumah warga di Kota Jogia belum sepenuhnya terjamin. Pasokan air dilakukan secara bergiliran. "Krisis" air bersih ini terjadi pascaerupsi Merapi akhir 2010.

Pemkot Jogia tidak tinggal diam, terus mencari solusi. Salah satunya mengusahakan perbaikan secepat mungkin mata air Umbulwadon di Cangkringan, Sleman.

"Tusaknya instalasi PDAM di Umbulwadon memang berdampak serius terhadap pasokan air di Kota. Jadi, harus segera diperbaiki. Solusi jangka pendeknya ya menyambung pipa saluran di sumber mata air," tegas Wali Kota Jogia Herry Zudianto usai mengikuti rapat paripurna di gedung DPRD Kota Jogia kemarin (24/11).

Saat ini PDAM Tirta Marta menerapkan kebijakan menggilir pasokan untuk memenuhi kebutuhan air warga. Kebijakan ini didasari volume air yang tidak terlalu besar diupayakan bisa dimanfaatkan merata oleh masyarakat.

Penggiliran terpaksa dilakukan akibat menurunnya debit air. Debit air drop akibat Umbulwadon yang selama ini menjadi sumber mata air ke pipa PDAM, mengalami kerusakan.

Herry sedang menjalin komunikasi intensif dengan Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi DIJ dan Pemkab Sleman untuk mempercepat perbaikan tersebut. Diharapkan perbaikan segera rampung.

Selain berhubungan dengan Sleman, Herry juga mengaku sedang melakukan negosiasi memperoleh pasokan air dari Magelang dan Bantul. Upaya tersebut merupakan strategi penyelesaian jangka panjang.

Pemkot masih punya opsi lainnya. Saat ini pemkot sedang menyusun penyelesaian jangka menengah. Yakni, membuat sumur dalam.

Herry menilai membuat sumur dalam sejetinya tidak memberikan pertambahan signifikan. Sebab, jumlah pasokan air yang dihasilkan tak terlalu banyak.

"Kalau untuk pengaliran dari Magelang itu masih perlu pembahasan oleh gubernur DIJ dan Jateng. Kalau pembuatan sumur dalam, sepertinya juga tidak mencukupi apalagi untuk menambah debit air dalam waktu dekat. Kebutuhan air kan bertambah terus," paparnya.

Ketua Komisi B DPRD Kota Jogia Marwoto Hadi mengaku sudah mendesak PDAM Tirta Marta menindaklanjuti rencana perbaikan saluran. Dia berharap perbaikan selesai akhir 2011 ini.

Dia mengatakan penyaluran air secara bergilir telah mengganggu kenyamanan masyarakat. Sedangkan, salah satu kebutuhan mendasar masyarakat tidak mampu maksimal dipenuhi.

Marwoto juga mengganggap kinerja PDAM masih rendah. Sebab, hingga saat ini pelanggan badan usaha milik daerah itu belum sampai 85 persen. "Kalau mengikuti peraturan menteri dalam negeri, minimal capaian pelanggan PDAM adalah 85 persen. Sekarang masih 80 persen," tambah Marwoto.

Komisi B siap mendesak manajemen PDAM mengusahakan jumlah pelanggan sesuai standar. "Maksimal 2015 pelanggannya harus bisa menyentuh batas minimal itu," tegas politisi Partai Demorasi itu. (ang/amd)

Erupsi Merapi

YAKIN:
Wali Kota Jogia Herry Zudianto bekerja keras menjamin ketersediaan air.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005